

## PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA MAHASISWA TEKNIK SIPIL

Khairul Umam<sup>1</sup>, Nurhasan Syah<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

e-mail: [khairulumam0001@gmail.com](mailto:khairulumam0001@gmail.com)

*Abstrak— Penelitian bertujuan untuk mencari pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap minat berwirausaha mahasiswa Teknik Sipil. Jenis penelitian adalah Deskriptif Kuantitatif, dengan jumlah populasi sebanyak 77 orang mahasiswa Teknik Sipil dan Bangunan Gedung angkatan 2017 FT UNP. Teknik pengambil sampel menggunakan Proporsive Random Sampling dengan jumlah sampel 47 orang. Teknik Pengumpulan data menggunakan metode penyebaran angket. Sebelum dilakukan penelitian kepada 47 orang mahasiswa terlebih dahulu dilakukan uji coba kepada 30 orang mahasiswa Teknik Sipil dan Bangunan Gedung angkatan 2017 FT UNP. Uji coba bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid dan reliabel. Pengolahan data dilakukan menggunakan program SPSS 16.00. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara pendidikan terakhir orang tua dan penghasilan orang tua terhadap minat berwirausaha mahasiswa Teknik Sipil dan Bangunan Gedung angkatan 2017.*

**Kata Kunci:** pendidikan terakhir orang tua, penghasilan orang tua, minat berwirausaha, Teknik Sipil dan Bangunan Gedung angkatan 2017

*Abstract— This study aims to find out the influence of social-economy status of a parent toward the entrepreneurship interest of Civil Engineering students. This research applies Descriptive quantitative method with a total population of 77 students of Civil Engineering and Building 2017, FT UNP. The technique of sampling the data by using Proporsive Random Sampling with 47 persons of the total sample. The technique of collecting the data by using a questionnaire method. Before conducting research on 47 students, the research trial is conducted with 30 students of Civil Engineering and Building 2017, FT UNP. The trial aims to find out whether the instrument use is valid and reliable. The processing data in this research by using the SPSS 16.00 program. The result of this study indicates that there is no influence between the last education and income of a parent towards the interest in entrepreneurship in Civil Engineering and Building students of 2017.*

**Keywords:** Parent's last education, parent's income, interest in entrepreneurship, Civil Engineering and Building 2017.

### I. PENDAHULUAN

Wirausaha memiliki peran penting bagi kemajuan suatu bangsa, terutama dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Munculnya unit-unit usaha kecil hingga usaha besar diawali melalui jiwa kewirausahaan masyarakat. Peningkatan jumlah wirausaha menyebabkan peningkatan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dewasa ini banyak kesempatan untuk berwirausaha bagi setiap orang yang jeli melihat berbagai peluang bisnis, tidak terkecuali bagi mahasiswa yang masih kuliah ataupun yang sudah menamatkan pendidikannya.

Pendidikan Tinggi Indonesia dipandang lebih banyak menciptakan sarjana pencari kerja yang hanya mengandalkan kemampuan akademisnya saja, bukan pencipta lapangan pekerjaan, hal ini berakibat pada kebiasaan masyarakat Indonesia yang lebih

memilih bekerja dengan sebuah institusi atau perusahaan dengan menerima gaji setiap bulannya, dari pada berwirausaha sendiri sehingga tidak mandiri dan kreatif [1]. Hal ini mengakibatkan jumlah pengusaha di Indonesia tidak mengalami peningkatan. Padahal kemakmuran suatu Negara dipengaruhi oleh jumlah pengusaha yang dimiliki oleh Negara tersebut.

Kondisi saat ini sesuai dengan data yang menyatakan bahwa ketenagakerjaan di Indonesia selama Februari 2017 hingga Februari 2018, tingkat pengangguran terbuka (TPT) lulusan universitas naik sebesar 1.13 persen dibandingkan Februari 2017, dari 5.18 persen menjadi 6.31 persen [2]. Oleh karena itu pemerintah melalui dunia pendidikan salah satunya Perguruan Tinggi memasukkan mata kuliah kewirausahaan menjadi mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa sebagai prasyarat

kelulusan. Ini bertujuan agar lulusan perguruan tinggi bukan hanya mencari pekerjaan tetapi siap mendirikan atau menciptakan lapangan pekerjaan setelah menamatkan studinya.

Di zaman yang semakin modern dan semakin maju sekarang ini kesempatan untuk berwirausaha sudah lebih mudah dan tidak selalu memerlukan modal yang banyak. Salah satunya berjualan *online* dengan sistem *dropship*, dimana seseorang bisa menjual puluhan sampai ratusan barang tanpa memiliki stok sama sekali. Mereka hanya perlu mencari *supplier* yang bisa dipercaya dan bisa mengirimkan barang sesuai dengan alamat konsumen. Oleh karena itu sekarang ini kesempatan untuk berwirausaha sangat besar bagi mereka yang bisa mencari peluang dan pandai memanfaatkan teknologi.

Namun berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 25 Juni 2018 kepada mahasiswa Jurusan Teknik Sipil angkatan 2014, banyak mahasiswa yang mengeluh dikarenakan uang saku dan fasilitas yang diberikan orang tua tidak bisa memenuhi kebutuhannya, dan kebanyakan mahasiswa yang berasal dari keluarga mampu memiliki minat yang rendah untuk berwirausaha. Hal ini dikarenakan mahasiswa yang berasal dari keluarga mampu memiliki fasilitas yang lengkap dan uang saku yang cukup dari orang tua. Alasan lain mahasiswa sulit untuk memulai suatu usaha yaitu tidak adanya pengalaman dan bukan berasal dari keluarga pedagang. Padahal sudah sewajarnya bagi seorang mahasiswa agar bisa memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri tanpa terlalu bergantung kepada orang tua.

Maka dengan besarnya peluang untuk berwirausaha yang berbanding terbalik dengan rendahnya minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Teknik Sipil angkatan 2014, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang minat berwirausaha kepada Mahasiswa Prodi Teknik Sipil dan Bangunan Gedung angkatan 2017.

## **II. STUDI PUSTAKA**

### **A. Minat Berwirausaha**

Kewirausahaan atau *entrepreneurship* merupakan suatu kemampuan dalam berfikir kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan dasar, sumber daya, tenaga penggerak dalam menghadapi tantangan hidup [3]. Dengan adanya kemampuan dalam berfikir kreatif dan mampu memanfaatkan peluang usaha, maka akan tumbuh minat dalam berwirausaha. Berwirausaha adalah kegiatan yang dilakukan dalam mengelola sesuatu yang ada dalam diri kita untuk dimanfaatkan dan ditingkatkan agar

lebih optimal (baik) sehingga bisa meningkatkan taraf hidup kita di masa yang akan datang.

Minat adalah suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada satu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh [4]. Dan juga minat dapat diartikan suatu kekuatan yang terdapat di dalam diri seseorang sebagai sumber motivasi untuk melakukan suatu objek/suatu aktifitas yang mengakibatkan seseorang merasa senang serta tertarik terhadap aktifitas yang dilakukan [5].

Wirausaha adalah kemampuan dalam menciptakan bisnis baru atau suatu jasa baru sehingga mempunyai prestasi dibidang usaha tanpa takut menanggung resiko dan ketidakpastian yang ada dengan maksud memperoleh keuntungan dan pertumbuhan [6].

Sedangkan minat berwirausaha merupakan suatu ketertarikan yang terjadi pada diri seseorang terhadap kegiatan wirausaha dan keinginan untuk terlibat dalam kegiatan wirausaha. Minat berwirausaha dapat muncul karena adanya pengetahuan tentang wirausaha dan dilanjutkan dengan ikut berpartisipasi dalam memperoleh pengalamann kewirausahaan yang pada akhirnya menimbulkan minat untuk berwirausaha.

Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan [7]. Sedangkan minat berwirausaha juga dapat diartikan ketertarikan yang dipusatkan pada bidang wirausaha yang mengandung perasaan senang dan tertarik, keinginan mempelajari, dan membuktikan lebih lanjut terhadap wirausaha [8].

### **B. Status Sosial Ekonomi Orang Tua**

Status sosial ekonomi orang tua merupakan status yang dimiliki oleh orang tua di dalam keluarga. Ada indikator yang mempengaruhi status sosial ekonomi orang tua diantaranya pendidikan, jenis pekerjaan, jabatan atau golongan orang tua dan pendapatan. Status sosial ekonomi orang tua meliputi tingkat pendidikan orang tua, jenis pekerjaan dan penghasilan orang tua, jabatan orang tua, fasilitas khusus dan barang-barang berharga yang ada di rumah seperti radio, televisi, mesin cuci, almari es, dan sebagainya [9]. Keadaan ekonomi keluarga erat kaitannya dengan belajar seorang individu. Individu yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, buku, alat belajar dan lain sebagainya. Fasilitas tersebut hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang. Apabila individu hidup dalam keluarga yang

miskin, kebutuhan pokok individu kurang terpenuhi sehingga kesehatan anak terganggu.

Akibat yang lain individu selalu dirundung kesedihan sehingga individu merasa minder dengan teman yang lain, hal ini tentu akan mengganggu belajar individu. Bahkan, mungkin anak harus bekerja mencari nafkah sebagai pembantu orang tuanya walaupun sebenarnya belum saatnya untuk bekerja. Hubungan orang tua hidup dalam status sosial ekonomi serta cukup dan kurang mengalami tekanan-takanan fundamental seperti dalam memperoleh nafkah hidup yang memadai. Orang tua dapat mencurahkan perhatian yang lebih mendalam kepada pendidikan anaknya apabila ia tidak dengan perkara kebutuhan-kebutuhan primer kehidupan manusia.

### III. METODE PENELITIAN

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka penelitian ini tergolong dalam penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang pada bulan Januari-Februari 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Teknik Sipil dan Bangunan Gedung Fakultas Teknik FT UNP angkatan 2017 sebanyak 77 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik Proporsive Random Sampling maka diperoleh 47 orang Mahasiswa Teknik Sipil dan Bangunan Gedung angkatan 2017 sebagai sampel. Variabel yang digunakan yaitu variabel  $X_1$  (Pendidikan terakhir orang tua)  $X_2$  (Penghasilan orang tua)  $Y$  (minat berwirausahaan mahasiswa) dengan hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh antara pendidikan terakhir orang tua dengan minat berwirausaha mahasiswa.
2. Terdapat pengaruh antara penghasilan orang tua dengan minat berwirausaha mahasiswa.
3. Terdapat pengaruh antara pendidikan terakhir orang tua dan penghasilan orang tua secara bersama-sama dengan minat berwirausaha mahasiswa.

Dimana pengolahan data untuk menjawab hipotesis 1 dan 2 membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan signifikansi 0,05 yaitu:

Apabila  $t_{hitung} \geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima

Apabila  $t_{hitung} \leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak

Sedangkan pengolahan data untuk menjawab hipotesis ke 3 menggunakan  $F_{hitung}$  dengan signifikansi 0,05 yaitu:

Apabila  $F_{hitung} \geq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak

Apabila  $F_{hitung} \leq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima

Sebelum dilakukan penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen dengan memberikan angket uji coba penelitian yang terdiri dari 45 butir

pernyataan kepada 30 responden uji coba. Uji coba dilakukan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Uji validitas dilakukan sebanyak empat putaran. Dari uji validitas tersebut diperoleh item yang valid sebanyak 34 item dan item yang tidak valid sebanyak 11 item dengan data reliabilitas sebesar 0,955.

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan uji coba instrumen, maka dilanjutkan dengan penelitian yang bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh antara pendidikan terakhir orang tua, penghasilan orang tua dengan minat berwirausaha mahasiswa. Hasil analisis data dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis yang diuji dalam penelitian ini ditolak. Dengan demikian dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk hipotesis pertama diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $0,561 > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima. Oleh karena itu hipotesis yang mengatakan terdapat pengaruh antara pendidikan terakhir orang tua dengan minat berwirausaha mahasiswa Teknik Sipil dan Bangunan Gedung angkatan 2017 ditolak. Dari hasil penelitian dapat dikatakan bahwa pendidikan terakhir orang tua tidak memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha.
2. Untuk hipotesis kedua diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $0,165 > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima. Oleh karena itu hipotesis yang mengatakan terdapat pengaruh antara penghasilan orang tua dengan minat berwirausaha ditolak. Dari hasil penelitian dapat dikatakan bahwa penghasilan orang tua tidak memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha.
3. Untuk hipotesis ketiga diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $0,380 > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima. Oleh karena itu hipotesis yang mengatakan terdapat pengaruh antara pendidikan terakhir orang tua dan penghasilan orang tua dengan minat berwirausaha mahasiswa Teknik Sipil dan Bangunan Gedung angkatan 2017 ditolak, dengan demikian pendidikan terakhir orang tua dan penghasilan orang tua tidak memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara pendidikan terakhir orang tua dan penghasilan orang tua terhadap minat berwirausaha mahasiswa Teknik Sipil dan Bangunan Gedung angkatan 2017. Hal ini sejalan dengan pernyataan bahwa orang tua yang berpendidikan tinggi dan berpenghasilan besar cenderung lebih menjadikan dirinya sebagai pemberi dukungan terhadap apapun minat dan keinginan anaknya. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang mengatakan tidak terdapat pengaruh antara

status sosial ekonomi orang tua terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Pontianak[7]. Karena pendidikan terakhir orang tua dan penghasilan orang tua tidak memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha, maka terdapat variabel lain yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa selain pendidikan terakhir orang tua dan penghasilan orang tua. Oleh sebab itu faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa bisa berupa tidak percaya diri, tidak adanya dukungan dari teman sebaya, dan pengaruh sosial media. Faktor keturunan juga mempengaruhi seseorang dalam berwirausaha

### V. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka dalam penelitian ini dapat di simpulkan:

1. Tidak terdapat pengaruh antara pendidikan terakhir orang tua dengan minat berwirausaha mahasiswa Teknik Sipil dan Bangunan Gedung angkatan 2017.
2. Tidak terdapat pengaruh antara penghasilan orang tua dengan minat berwirausaha mahasiswa Teknik Sipil dan Bangunan Gedung angkatan 2017.
3. Tidak terdapat pengaruh antara pendidikan terakhir orang tua dan penghasilan orang tua dengan minat berwirausaha mahasiswa Teknik Sipil dan Bangunan Gedung angkatan 2017.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Retno Wulandari. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. *Skripsi*: Universitas Tanjungpura Pontianak. (2013).
- [2] Situs Resmi Badan Pusat Statistik (BPS) <https://www.bps.go.id/>
- [3] Daryanto dan Aris. *Kewirausahaan (Penanaman Jiwa Kewirausahaan)*. Yogyakarta: Gava Media. (2013).
- [4] Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. (2013)
- [5] Joko Purnomo, M, Giatman, Henny Yustisia. *Minat Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang Dalam Mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)*. CIVED ISSN: 2302–3341 VOL. 3, No. 1, Maret. Universitas Negeri Padang. (2015).

- [6] Fauzan Febrian, Azwar Inra, Oktaviani, Nurhasan Syah. *Hubungan Minat Berwirausaha Dengan Nilai Praktik Kerja Industri Siswa kelas XII TGB SMKN 2 Payakumbuh Tahun Ajaran 2017/2018*. CIVED ISSN: 2302–3341 VOL. 5, No. 1, Maret. Universitas Negeri Padang. (2015).
- [7] Hari Mulyadi. Faktor yang Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta. *Skripsi*: IAIN Surakarta. (2017)
- [8] Adhitio Maldini, M, Giatman. Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 4 Pariaman Tahun Pelajaran 2017/2018. CIVED ISSN: 2303–3341 VOL. 5, No. 3, September. Universitas Negeri Padang. (2018).
- [9] Dian Anita. Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*: Universitas Yogyakarta. (2015)

### Biodata Penulis:

**Khairul Umam**, Lahir di Kampung Tengah, Kec. Palembang Kab. Agam, 17 April 1996. Menyelesaikan S1 Sarjana Pendidikan di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang Tahun 2019.

### Judul Skripsi:

Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Teknik Sipil